

MODUL PENDALAMAN IMAN

BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2023

Keluargaku Dalam Yesus

BAGI OMK KEUSKUPAN SURABAYA

Modul Disusun oleh:
Tim Penyusun Bahan Pendalaman Iman OMK Keuskupan Surabaya:

Yohanes Yupiter Alexander
Benedictus Ferry Patria Krisnanto
Antonius Padua Musta Wakit
Stefanus Andre Kurniawan
Vincentius Narra Bartyan
Kasimirus Tatebburuk

Layouter
Fransiscus Apris Dwiharta

Nihil Obstat

RD. Silvester Elva Permadi
(Ketua Komisi Orang Muda Katolik Keuskupan Surabaya)
Youth Center, 13 Agustus 2023

Imprimatur

RD. Yosef Eko Budi Susilo
(Administrator Keuskupan Surabaya)
Surabaya, 18 Agustus 2023

Sekapur Sirih

Teman-teman Muda yang terkasih. Salam sejahtera untuk kita semua. Semoga Teman-teman semua sehat dan tetap bersemangat dalam iman. Kita akan memasuki bulan Kitab Suci. Ini adalah kesempatan yang sungguh baik bagi kita semua untuk dekat pada Allah. Allah yang penuh kasih mengundang kita semua untuk mengalami perjumpaan mesra dengan-Nya melalui Yesus yang kita kenal dalam Kitab Suci. Maka pendalaman Kitab Suci adalah satu bentuk tanggapan kita untuk kembali membangun relasi mesra dengan Allah.

Teman-teman terkasih, beberapa saat lalu saya berkesempatan mengikuti perayaan Hari Orang Muda Sedunia di Portugal. Saya sungguh bergembira bisa melihat Paus Fransiskus secara langsung. Dalam salah satu homilinya, Paus menyampaikan "anak muda dipanggil oleh Allah secara pribadi. Nama kita dipanggil satu per satu oleh Allah untukewartakan kabar gembira. Paus menyadari bahwa semua itu dapat terjadi karena Allah mengasihi kita. Janganlah kita membenci diri sendiri dan sesama. Sekali lagi Allah sungguh mengasihi dan memanggil kita secara pribadi. Kita menjadi Katolik bukanlah kebetulan. Menjadi Katolik adalah panggilan cinta Allah.

Teman-teman Muda terkasih. Sebelum pelaksanaan Hari Orang Muda Sedunia, Paus berpesan agar kita mengunjungi kakek nenek kita. Kunjungan itu merupakan hal pertama yang kita lakukan sebelum melakukan rangkaian acara yang lain. Dari situ kita bisa menangkap bahwa Paus ingin kita berangkat dari keluarga. Paus ingin kita menyadari bahwa panggilan kita berawal dari keluarga kita. Maka tema BKSN tahun ini "Allah sumber kasih dan keselamatan" selaras dengan tema yang dialami oleh keuskupan "Bersatu dengan Yesus dalam keluarga". Allah sumber kasih dan keselamatan bisa kita alami pertama dalam keluarga kita. Oleh karena itu pada BKSN ini kita mendalami tema "Keluargaku dalam Yesus".

BKSN akan dibagi dalam 4 pertemuan. Pertemuan pertama "Keluargaku Tangguh" OMK diajak melihat dirinya tidak sempurna namun ada Yesus dalam keluarga yang meneguhkan dan menguatkan sehingga menjadi pribadi tangguh. Pertemuan kedua "Keluargaku Hidup", OMK

diajak membangun relasi yang harmonis dengan anggota keluarga. Pertemuan ketiga “Keluargaku Indah”, OMK diajak menyadari keindahan dalam keluarganya ketika mereka berani “tinggal tetap tidak lari” dari keluarganya, dan pertemuan keempat “Keluargaku Berbagi”, OMK diajak melihat bahwa keluarga yang tangguh, hidup dan indah berbuah pada sikap saling memberi berbagi melengkapi dalam keluarga. Semoga melalui BKSNI ini, Teman-teman mengalami perjumpaan dengan Yesus sendiri dan perjumpaan itu mengubah hati dan hidup kita menjadi pribadi yang penuh kasih dan penuh pelayanan. Tuhan memberkati.

Youth Center, 13 Agustus 2023

RD. Silvester Elva Permadi

Ketua Komisi Orang Muda Katolik

Pengantar Umum

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Sudah cukup lama kita tidak berjumpa. Setelah bulan Maria pada bulan Mei lalu, tiga bulan berikutnya baru berketemu lagi dalam kegiatan pendalaman ini. Bahagia bisa bersama lagi.

Bulan September adalah Bulan Kitab Suci Nasional. Kesadaran Gereja akan pentingnya Sabda Allah dalam kehidupan umat beriman semakin meluas. Terutama sejak Gereja mengeluarkan Konstitusi Dogmatis tentang Wahyu Ilahi dalam Konsili Vatikan II. Nama konstitusi itu *Dei Verbum*. *Dei Verbum* melukiskan inti Sabda Allah yang begitu indah, luhur dan mengagumkan. Yakni, "... Allah yang tidak kelihatan, dari kelimpahan cinta kasih-Nya menyapa manusia sebagai sahabat-sahabat-Nya, dan bergaul dengan mereka, untuk mengundang mereka ke dalam persekutuan dengan diri-Nya dan menyambut mereka di dalamnya..." (DV. Artikel 1).

Kesimpulannya, Sabda Allah itu adalah pribadi. Bukan sekadar tulisan, petunjuk atau pedoman hidup dari Allah. Sabda Allah itu adalah Allah sendiri yang menjadi manusia. Sabda Allah yang menjadi manusia itu adalah Yesus Kristus. Dialah Sang Sabda kehidupan. Ia bersahabat dengan kita. Ia bergaul dengan kita. Ia senantiasa mengundang kita agar dekat selalu dengan-Nya. Ia mengharapkan kita disambut oleh-Nya dalam kehidupan abadi. Maka, bila kita mempunyai kebiasaan membaca, merenungkan dan menghayati Kitab Suci itu artinya kita sedang bersahabat, bergaul, dan menyambut undangan Tuhan Yesus. Sangat baik bila kita memiliki kebiasaan melihat setiap perjalanan hidup dalam terang Sabda Allah. Dengan-Nya kita menjadi amat dekat sebagai sahabat. Bersahabat, bergaul, hidup dengan Sabda Allah pasti tidak akan mengecewakan, tidak akan dihianati, tidak akan dianggap rendah. Yuk kita buka Kitab Suci kita, kita baca dan renungkan. Di sanalah kita diubah oleh-Nya.

Mulai awal bulan September dari pertemuan pertama sampai keempat, kita akan menjalani Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN). Di tingkat Nasional tema BKSN tahun ini adalah "Allah Sumber Kasih dan Keselamatan." Tanpa mencoba untuk tidak setia pada tema tingkat nasional, Keuskupan Surabaya mencanangkan tema sendiri sejak Arah Dasar hasil Musyawarah

Pastoral kedua. Pada tahun 2023 hingga 2024 ini tema fokus pastoral tahunan ialah "Murid Yesus Membangun Persekutuan". Sebagai gerak bersama, pada tahun 2023 kita mendalami tema "Bersatu dengan Yesus dalam Keluarga".

Pada BKSJ kali ini, kita akan mendalami tema "Keluargaku dalam Yesus". Melalui tema ini, kita ingin menempatkan Sabda Allah dalam kehidupan kita sebagai orang muda, sekaligus menempatkan Sabda Allah sebagai Raja dalam dinamika keluarga kita. Apa yang dapat kita bayangkan bila orang muda sebagai bagian dalam keluarga menjadikan Yesus Sang Sabda itu memimpin kehidupan keluarga? Ya, tentu keluarga akan tangguh, hidup, indah dan suka berbagi. Ada empat pertemuan yang akan kita jalani yaitu "Keluargaku Tangguh", "Keluargaku Hidup", "Keluargaku Indah", "Keluargaku Berbagi". Melalui tema-tema itu, orang muda diharapkan semakin mengerti peran sentral Sabda Allah dalam kehidupan keluarga. Orang Muda pun semakin mencintai dan akrab dengan Kitab Suci. Orang Muda menjadi aktor dan aktris dalam memerankan kisah persahabatan mempesona dengan Sang Sabda di dalam keluarga.



PERTEMUAN I

Keluargaku Tangguh

LAGU PEMBUKA - SIAPA YANG BERPEGANG (PS. 650).

Siapa yang berpegang pada Sabda Tuhan
Dan setia mematuhi-Nya,
Hidupnya mulia dalam cah'ya baka
Bersekutu dengan Tuhannya.

Percayalah dan Pegang sabda-Nya,
Hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia.

Kasih-Nya yang kekal tak'kan kita kenal
Sebelum pada-Nya berserah
Hidup bahagia disediakan-Nya,
Bagi yang berpegang pada-Nya.

Percayalah dan pegang sabda-Nya,
Hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia.



TANDA SALIB

P+U Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

PENGANTAR

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Bahagia rasanya bisa bersama saat ini meskipun baru saja kita merasakan kehilangan yang mendalam atas berpulangnya Bapak Uskup Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono. Beliau adalah Bapak Rohani kita semua. Seperti kita ketahui, almarhum telah mewariskan berlimpah-limpah harta rohani seperti motto tahbisan episkopalnya, "*Ego veni ut vitam habeant et abundantius habeant.*"

Salah satu harta berharga itu ialah Arah Dasar Keuskupan Surabaya hasil Musyawarah Pastoral yang kedua. Marilah kita melakukan pendalaman iman ini sebagai bagian keterlibatan kita Orang Muda terhadap kerinduan Yesus kepada kita melalui apa yang dicita-citakan almarhum Bapak Uskup.

Dalam semangat Ardas itu, mulai pertemuan malam ini sampai pertemuan keempat, kita akan menjalani Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN). Di tingkat Nasional tema BKSN tahun ini adalah "Allah Sumber Kasih dan Keselamatan." Tanpa mencoba untuk tidak setia pada tema tingkat nasional, Keuskupan Surabaya mencanangkan tema sendiri sejak Ardas hasil Mupas kedua. Pada tahun 2023 hingga 2024 ini tema fokus pastoral tahunan ialah "Murid Yesus Membangun Persekutuan". Sebagai gerak bersama, pada tahun 2023 kita mendalami tema "Bersatu dengan Yesus dalam Keluarga".

Tentu Teman Muda masih ingat tema-tema pendalaman iman dan ibadat yang kita jalani tahun ini? Ya! Pada Adven 2023 kita mendalami tema "Manantikan Kelahiran Yesus dalam Keluargaku." Pada Masa Prapaska kita merenungkan teman Memper siapkan Keluarga yang Menghidupi Sakramen. Dan pada bulan Maria kita menggali tema "Bunda Maria Ibu Orang Muda". Semua tema itu mendorong dan mengajak kita untuk bersatu dengan Yesus dalam keluarga. Bersama tema-tema itu, kita sekaligus mempersiapkan panggilan hidup berkeluarga menurut Katolik.

Pada BKSN kali ini, kita akan mendalami tema "Keluargaku dalam Yesus". Sebagai orang muda di dalam keluarga, apa yang akan terjadi bila Yesus menjadi Raja dalam keluarga kita? Ya, tentu keluarga kita akan tangguh, hidup, indah dan suka berbagi. Ada empat pertemuan yang kita jalani yakni: "Keluargaku Tangguh", "Keluargaku Hidup", "Keluargaku Indah", dan "Keluargaku Berbagi". Pada pertemuan pertama ini, kita akan mendalami tema "Keluargaku Tangguh".

Teman Muda terkasih, Paus Fransiskus pernah mengatakan "Tidak ada keluarga yang sempurna. Kita tidak punya orang tua yang sempurna, kita tidak sempurna, tidak menikah dengan orang yang sempurna, kita juga tidak memiliki anak yang sempurna." Apa yang disampaikan oleh Paus Fransiskus ini merupakan realitas keluarga kita masing-masing. Keluarga kita tidak ideal. Kita sendiri pun bukanlah anak yang sempurna dan ideal bagi orangtua. Namun, kehadiran Yesus justru membuat keluarga kita tangguh dalam hal saling mengasihi, mengampuni, memahami dan berjuang seturut

Sabda Tuhan. Marilah kita siapkan hati mendalami Sabda Tuhan. Semoga, sebagai anak, kita tangguh hidup dan menghidupi keluarga kita.

HADIR DALAM KASIH ALLAH

Teman Muda terkasih, kita dan keluarga selalu ada dalam kasih Tuhan. Hal itu nyata bahwa kita ini hidup. Keluar dari pelukan Tuhan kita ini hilang. Namun, seringkali kita tidak menyadari kehadiranNya. Maka, marilah menyadari bahwa kita ada di dalam Allah. Perbuatan baik dan jahat kita tidak satupun lolos dari perhatian dan kasih sayang-Nya. Semoga Dia membimbing kita dalam memahami Sabda-Nya pada pertemuan ini.
Hening sejenak ...

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa

Terima kasih ya Bapa, atas segala anugerah hidup yang Engkau berikan kepada kami. Engkau memberi kami nafas kehidupan. Engkau memberikami pikiran dan tenaga untuk memenuhi kebutuhan kami. Engkau memberi kami keluarga yang telah berusaha mencintai dengan segala kekurangannya. Pada kesempatan ini kami akan belajar tema "Keluargaku Tangguh." Utuslah Roh Kudus atas kami masing-masing agar kami memahami pendalaman iman ini. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

MEMBACA KITAB SUCI - LUKAS 14:25-33

²⁵Pada suatu kali banyak orang berduyun-duyun mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya. Sambil berpaling Ia berkata kepada mereka: ²⁶"Jikalau seorang datang kepada-Ku dan ia tidak membenci bapanya, ibunya, isterinya, anak-anaknya, saudara-saudaranya laki-laki atau perempuan, bahkan nyawanya sendiri, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. ²⁷Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid-Ku. ²⁸Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? ²⁹Supaya jikalau ia

sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia, ³⁰sambil berkata: Orang itu mulai mendirikan, tetapi ia tidak sanggup menyelesaikannya. ³¹Atau, raja manakah yang kalau mau pergi berperang melawan raja lain tidak duduk dahulu untuk mempertimbangkan, apakah dengan sepuluh ribu orang ia sanggup menghadapi lawan yang mendatangnya dengan dua puluh ribu orang? ³²Jikalau tidak, ia akan mengirim utusan selama musuh itu masih jauh untuk menanyakan syarat-syarat perdamaian. ³³Demikian pulalah tiap-tiap orang di antara kamu, yang tidak melepaskan dirinya dari segala miliknya, tidak dapat menjadi murid-Ku.

MERENUNGAN TEKS KITAB SUCI

Teman Muda terkasih, tadi kita telah membaca teks Kitab Suci. Dengan penuh hormat, kagum dan iman terhadap Sabda Allah, marilah kita hening 10 menit. Kita membaca teks Kitab Suci secara pribadi di dalam hati. Bacalah dengan perlahan dan teliti. Berusaha untuk menguasai cerita teks. Lebih dalam lagi, masuk ke dalam cerita teks. Rasakan suasana ceritanya. Memasuki keprihatinan yang dialami oleh Yesus, atau rasakan apa yang dialami oleh orang yang mendengarkan pengajaran-Nya. Mungkin Teman Muda akan merasa bingung, heran, bertanya-tanya, mungkin marah, tetapi juga mungkin bahagia. Apa pun yang dilihat, yang dirasakan, dan yang diharapkan adalah cara Allah berbicara kepada kita secara spesial. Begitulah cara Tuhan mengubah hidup kita.

MENDALAMI TEKS KITAB SUCI

Setelah membaca, merenungkan teks secara pribadi, peserta diajak sharing dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Dari kutipan teks yang telah dibaca, kalimat mana yang paling berkesan bagi Teman Muda?
2. Menurut Teman Muda, ayat mana yang bicara tentang keluarga tangguh? Mengapa?
3. Berdasarkan teks yang telah dibaca, Teman Muda mengalami teguran, nasehat, dorongan pertobatan apa? Mengapa?

PENEGUHAN

Teman Muda terkasih, bagaimana kesannya ketika membaca teks di atas? Apakah Teman Muda merasakan seolah-olah kita harus membenci keluarga kita? Bolehkan kita mengatakan, ikut Yesus itu harus membenci orangtua dan keluarga kita? Tidak! Tentu bukan itu maksud Yesus. Sabda Allah yang kita baca mengajak semua anggota keluarga untuk mengakarkan segala aktivitasnya dalam kasih Allah. Hanya dengan berpegang pada Allah dan sabda-Nya, keluarga akan menjadi tangguh.

Teman Muda, adakah dari kita semua yang muncul begitu saja, turun dari langit? Pasti tidak! Kita semua lahir dari sebuah keluarga bukan? Kesimpulan singkat ialah kehadiran kita di dunia ini adalah sebuah rahmat besar. Lebih jauh lagi, kelahiran kita adalah hasil ketangguhan keluarga kita. Kendati semua keluarga tidak ada yang sempurna. Bila kita sadar, keputusan orangtua untuk melahirkan kita pun sudah merupakan sebuah ketangguhan mereka. Kita tahu segala kekurangan mereka. Oleh karena itu, sebaiknya kita selalu berdoa bagi mereka. Kita berharap Tuhan memberi sukacita dan pengampunan kepada orangtua kita.

Teman Muda terkasih, kita tidak dilarang untuk mengasihi keluarga kita. Perkataan Yesus yang terkesan kejam terhadap keluarga, sebenarnya mau mengungkapkan ketegasan pada suatu komitmen untuk mengutamakan ikut Yesus di atas segalanya. Yesus mau menunjukkan kontras atau perbedaan mana yang paling penting dan tidak. Tentu saja, mengikuti Yesus lebih tinggi nilainya daripada meninggalkan Tuhan karena alasan keluarga. Kira-kira bagaimana ya caranya ikut Yesus tanpa kita menjadi durhaka bagi keluarga? Apakah diantara kita ada yang bertemu Yesus empat mata lalu mengikuti Dia? Pasti belum. Kira-kira apa ya artinya kita mengaku diri sebagai pengikut Kristus?

Teman Muda, sebenarnya di dalam keluarga, kita mengikuti Tuhan Yesus. Hanya saja, kita harus mengetahui bagaimana caranya kita mengikuti Yesus dalam hidup keluarga? Apa tandanya kita mencintai keluarga tetapi kita meninggalkan Yesus? Teman Muda terkasih, pedoman utama kita ikut Yesus dalam keluarga adalah Sabda Allah. Cara kita berpikir, bertutur kata, bertindak satu sama lain dalam keluarga didasarkan pada hukum cinta kasih. Sementara, bila kita tidak membudayakan cinta kasih sebagai prinsip utama dalam hidup keluarga, kita dengan sendirinya kita mengingkari identitas kita sebagai pengikut Yesus. Kita tidak layak mengikuti Yesus. Kita bukanlah

murid Yesus yang sejati.

Mengutamakan nilai-nilai yang diajarkan Yesus dalam kehidupan keluarga sudah sejalan dengan harapan Yesus agar kita mengikutinya dengan memomorduakan yang lain. Termasuk keluarga. Sikap egois, tidak terbuka, kasar, sulit mengampuni dan lain sebagainya adalah tanda nyata kita tidak mengikuti Yesus, juga sekaligus tanda kita tidak mencintai keluarga. Singkatnya, kasih kepada keluarga belum tentu membuat kita mengutamakan Yesus. Namun, sebaliknya kasih kepada Yesus pasti membuat kita mengasihi keluarga secara benar. Ikut Yesus, dekat dan bersatu dengan-Nya adalah sumber ketangguhan hidup kita orang muda di dalam keluarga.

Setia kepada Yesus akan menjadikan kita mengasihi keluarga tidak sebatas senang atau tidak, sempurna atau tidak. Inilah yang kita jumpai dalam kata-kata Yesus pada ayat 25 sampai 27. Kita tahu ayat itu mengantar perjalanan Yesus ke Yerusalem, yaitu jalan menuju salib, jalan penderitaan. Lewat ayat itu, Yesus mengharapkan para murid untuk beriman penuh, tidak lari ketika ada tantangan. Kita diharapkan mengikuti Yesus karena iman, bukan karena mukzijat, atau sebatas senang saja. Demikian juga dalam keluarga, cinta kepada keluarga bukan karena kesempurnaan, melainkan kasih Allah. Cinta kepada keluarga karena Allah membutuhkan kita tangguh di keluarga kita masing-masing. Kita tidak meninggalkan salib kita di dalam keluarga. Kita diminta setia membudayakan nilai-nilai yang diajarkan Yesus secara konsisten bersama keluarga dan dalam keluarga. Mudah mengampuni, berkorban, merawat terlibat membangun keluarga kita adalah bukti konkrit kita memikul salib kita dengan setia.

DOA PERMOHONAN

Teman Muda terkasih, kita telah menerima Sabda Tuhan. Kita percaya bahwa tidak satu pun Sabda Tuhan akan sia-sia bila kita setia menghidupinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam keluarga. Maka, marilah kita berdoa dengan berseru ...

U *Kuatkanlah kami ya Tuhan.*

P Bagi Bapa Paus, Uskup, para iman dan biarawan dan biarawati.

Ya Tuhan, bimbinglah bapa Paus, Uskup, para iman, biarawan

dan biarawati. Semoga mereka bijaksana membimbing keluarga, meyakinkan keluarga kami, bahwa keluarga kami adalah komunitas yang tangguh dalam menghadapi budaya zaman yang tidak sehat. Kami mohon,

U *Kuatkanlah kami ya Tuhan.*

P Bagi keluarga-keluarga Katolik, terutama keluarga yang sedang mengalami masa-masa sulit.

Ya Bapa sertailah dan bimbinglah keluarga-keluarga yang sedang dalam masa-masa sulit. Semoga para kerabat terdekat dan para aktivis yang memperjuangkan keutuhan keluarga menjadi tanda nyata penyertaan-Mu bagi keluarga-keluarga yang sedang dalam masa sulit. Semoga keluarga yang dalam masalah terbuka akan pertolongan-Mu. Kami mohon ...

U *Kuatkanlah kami ya Tuhan.*

P Bagi Orang Muda Katolik

Ya Allah, bimbinglah kami sebagai orang muda. Semoga kami tidak menyianyiakan waktu dan tenaga masa muda yang penuh peluang dan kesempatan. Semoga kami mengembangkan bakat dan talenta kami untuk kebaikan dan ketangguhan keluarga kami. Bantulah kami mempersiapkan masa depan kami. Bantulah kami ikut terlibat dalam membangun keluarga, Gereja dan masyarakat kami. Kami mohon ...

P Marilah menyampaikan doa-doa spontan kita seturut Sabda Allah pada hari ini (*dipersilahkan Teman Muda menyampaikan doa spontannya*). Marilah kita mohon ...

U *Kuatkanlah kami ya Tuhan.*

P Ya Allah, demikianlah doa dan kerinduan hati kami putra-putri-Mu. Semuanya kami persembahkan demi kemuliaan nama-Mu, demi ketangguhan keluarga dan keselamatan jiwa kami, kini dan sepanjang masa. *Amin.*

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita satukan doa, permohonan dan harapan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri.

P+U *Bapa Kami ...*

DOA PENUTUP DAN BERKAT

P Marilah kita berdoa

Ya Bapa, terima kasih atas bimbinganMu selama pertemuan yang pertama ini. Kami telah belajar betapa pentingnya keluarga kami berjalan menurut sabda-Mu. Sabda yang menjadi manusia yakni Yesus Kristus adalah penopang supaya keluarga kami tangguh. Semoga kami dan keluarga kami selalu kuat menghadapi segala tantangan keluarga zaman ini. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

P Semoga Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga kita sekalian dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Mahakasih,

P+U *Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin*

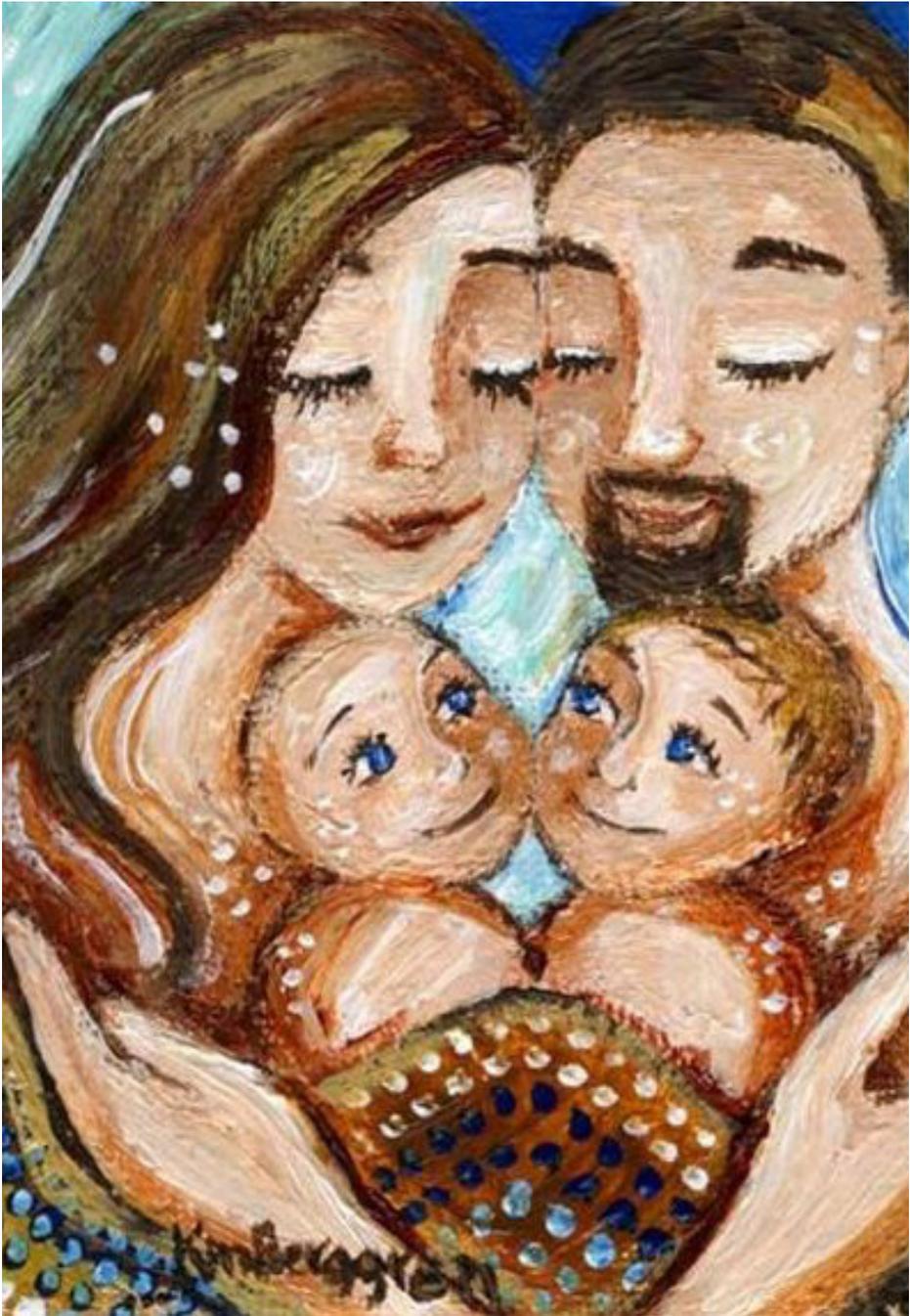
LAGU PENUTUP

Tak pernah ku takut akan hari esok
Tak pernah ku lelah ku tunggu janji-MU
Meski badai menerpa
Ku tau sungguh sungguh
Tak ada yang mustahil bagi-MU

Reff:

Pulih keluargaku urapi selalu
Bawalah kami bapa ke dalam rencana-Mu
Pakailah keluargaku seperti yang Engkau mau
Memuliakan nama-Mu selalu.





PERTEMUAN II

Keluargaku Hidup

LAGU PEMBUKA – SABDA-MU BAPA BAGAI AIR SEGAR

Sabda-Mu Bapa bagai air segar,
Sejuk dan damai saat ku dengar
Mengalir tenang, tiada henti,
Sumber hidup dan kasih sejati

Sabda-Mu Bapa bagai air segar,
Membasahi menyuburkan bumi
Menggugah jiwa segarkan hati,
Kobarkan nurani 'tuk bersaksi

Dorong diriku ini jadi saksi kasih ilahi
Berebekal sabda-Mu wartakan janji
Bekerja di ladang-Mu jadi abdi abadi
Hari ini sampai akhir nanti.



PENGANTAR

Temannya Muda yang luar biasa. Tuhan Yesus sangat mencintai kita. Kita bersyukur karena bersedia ikut undangan Tuhan pada pertemuan kedua ini. Pada pertemuan pertama, kita telah merenungkan tema "Keluargaku Tangguh." Kita belajar bahwa mengutamakan nilai-nilai yang diajarkan Yesus atau mengutamakan ikut Yesus dalam hidup keluarga akan membuat keluarga kita tangguh. Kita menjadi berani untuk tetap bersama keluarga meskipun salib hidup keluarga kita silih berganti.

Dalam perjalanan hidup, keluarga kerap kehilangan semangat. Semangat hidup berkeluarga sangat dipengaruhi oleh kualitas relasi antara ayah dan ibu, antara anak dan orangtua, antara keluarga dengan masyarakat sekitar. Bagaimana membangun keluarga yang hidup, hangat? Motivasi apa yang harus menggerakkan agar keluarga kita hidup? Itulah yang akan

kita renungkan dalam terang Sabda Allah pada kali ini. Tema pertemuan kedua adalah "Keluargaku Hidup." Semoga Tuhan membukakan hati dan pikiran kita untuk memahami tema ini.

HADIR DALAM KASIH ALLAH

Teman Muda terkasih, kita dan keluarga selalu ada dalam kasih Tuhan. Hal itu nyata bahwa kita ini hidup. Keluar dari pelukan Tuhan kita ini hilang. Namun, seringkali kita tidak menyadari kehadiranNya. Maka, marilah menyadari bahwa kita ada di dalam Allah. Perbuatan baik dan jahat kita tidak satupun lolos dari perhatian dan kasih sayang-Nya. Semoga Dia membimbing kita dalam memahami Sabda-Nya pada pertemuan ini.
Hening sejenak ...

DOA PEMBUKA

Allah Yang Mahakasih, kami bersyukur atas rahmat-Mu. Roh Kudus-Mu telah membimbing kami untuk memutuskan ikut serta dalam pendalaman BKSJ pertemuan kedua ini. Pada pertemuan ini kami akan mendalami tema "Keluargaku Hidup". Bimbinglah kami untuk memahami tema pertemuan ini, sehingga kami mengalami pertobatan hidup dalam keluarga. Keluarga kami menjadi sungguh hidup dari Sabda-Mu. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

BACAAN - PERKAWINAN DI KANA: YOHANES 2:1-11

Bentuklah satu tim dialog tokoh sesuai kisah di dalam teks ini. Bacalah teks Yohanes 2: 1-11 dengan jelas, penuh penghayatan. Dalam percakapan ada Narator (N), Maria (M), Yesus (Y) dan Tokoh lain (L).

N ¹Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ; ²Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. ³Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya:

M "Mereka kehabisan anggur."

N ⁴Kata Yesus kepadanya:

- Y "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."
- N ⁵Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan:
- M "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"
- N ⁶Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.
- ⁷Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu:
- Y "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air."
- N Dan merekapun mengisinya sampai penuh. ⁸Lalu kata Yesus kepada mereka:
- Y "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta."
- N Lalu merekapun membawanya. ⁹Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu--dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya--ia memanggil mempelai laki-laki, ¹⁰dan berkata kepadanya:
- L "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."
- N ¹¹Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

MARI MERENUNGKAN TEKS KITAB SUCI

Teman Muda terkasih, tadi kita telah mengikuti dialog teks Kitab Suci. Dengan penuh hormat, kagum dan iman terhadap Sabda Allah, marilah kita hening 10 menit. Kita membaca teks Kitab Suci secara pribadi di dalam hati. Bacalah dengan perlahan dan teliti. Berusaha untuk menguasai cerita teks. Lebih dalam lagi, masuk ke dalam cerita teks. Rasakan suasana ceritanya. Teman Muda memasuki rasa yang dialami oleh pemilik pesta, merasakan riuh para undangan perkawinan, melihat dan merasakan kehadiran Yesus, Bunda Maria dan para murid. Masuklah dan perhatikanlah hal-hal yang menarik perhatian Teman Muda. Sangat mungkin Teman Muda

menjadi bagian rombongan Murid Yesus, merasakan perasaan Bunda Maria atau salah satu murid Yesus. Teman Muda bisa saja merasakan kegelisahan pemilik pesta, atau merasakan apa yang dirasakan orang banyak. Mungkin akan muncul rasa bingung, heran, bertanya-tanya, mungkin merasa prihatin, tetapi juga mungkin bahagia. Apa pun yang dilihat, yang dirasakan, yang diharapkan adalah cara Allah berbicara secara spesial kepada kita masing-masing. Begitulah cara Tuhan mengubah hidup kita.

PERTANYAAN SHARING

Setelah membaca, merenungkan teks secara pribadi, peserta diajak sharing dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Dari teks yang dibaca, kalimat mana yang berkesan bagi Teman Muda?
2. Dari teks di atas, mana ayat yang paling dekat dengan topik "Keluargaku Hidup"?
3. Berdasarkan teks yang telah dibaca, Teman Muda mengalami teguran, nasehat, dorongan pertobatan apa? Mengapa?

PENEGUHAN

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Kita memasuki pertemuan kedua. Kita bersyukur dibimbing oleh Tuhan untuk setia terlibat aktif dalam BKS kali ini.

Masih ingat kata-kata Paus pada pertemuan pertama? Ya, intinya, Paus mengatakan bahwa tidak satu pun anggota keluarga kita sempurna dan suci. Kita adalah manusia berdosa. Kekurangan ini sering menjadi fokus perhatian kita. Kita bahkan menghabiskan energi untuk berkuat pada rasa bersalah, terbatas dan rendah diri. Kita melihat kekurangan sebagai masalah dan aib dalam hidup keluarga. Biasanya, orang yang berfokus pada kekurangan keluarga akan mudah menolak orangtua, menyalahkan realitas, bahkan menolak diri sendiri.

Selanjutnya, orang itu akan tinggal dalam rasa yang bersalah. Rasa bersalah itu terus menghantui. Sebagai pribadi, ia memasuki situasi difisit kasih sayang. Biasanya karena kurang kasih sayang, menjadi sebab masalah

baru lagi, dan begitu seterusnya. Tentu, hal itu tidak kita inginkan terjadi dalam hidup Teman Muda.

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Kita harus belajar dari Bunda Maria. Bunda Maria adalah ibu yang tidak lari ketika ada masalah. Kita tahu, dalam budaya Yahudi, kalau anggur kurang dan tidak enak saat pesta perkawinan itu menjadi hal memalukan dan aib. Ketika Bunda Maria mengetahui bahwa keluarga pemilik pesta kehabisan anggur, ia tidak lari. Bunda Maria pun tidak menyalahkan situasi dan orang-orang di situ.

Kita belajar apa dari Bunda Maria? Pertama, bila kita mengalami kegalauan karena keluarga, datanglah kepada Yesus. Janganlah kita lari dari masalah. Itu yang dilakukan Bunda Maria. Ia datang kepada Yesus. Kita harus sadar bahwa peristiwa atau realitas akan menjadi sebuah masalah karena cara pandang kita yang bermasalah. Terkadang kita cepat dan terburu-buru memberi atau mengambil kesimpulan. Kita jarang memberi ruang kepada Yesus supaya kita berpikir, merasa dan bertindak bersama Dia. Biasanya kesimpulan kita berbau negatif: menyalahkan realitas, orang lain bahkan menghukum diri sendiri. Ya, sudah nasib, sudah takdir. Padahal dalam iman Katolik, tidak ada konsep nasib atau takdir. Hanya satu takdir kita: kita yang dikasihi Allah.

Kedua, ketika Teman Muda datang kepada Yesus dengan berdoa maupun dalam Ekaristi, apa yang teman muda sampaikan? Menyebutkan list permohonan? Menyebutkan list keluh kesah ini dan itu? Tentu bukan itu! Datanglah kepada Yesus, ceritakanlah apa yang Teman Muda dan keluarga alami. Bila hati kita tenang dalam bercerita kita lebih mudah melihat hal indah, suci, baik dan benar dari suatu yang tampaknya suram, pahit dan gelap. Doa adalah salah satu jendela untuk melihat luas dan indahnya alam rencana Allah dalam setiap kekurangan dan keterbatasan keluarga kita.

Loh, mengapa tidak meminta? Ya, karena bila kita langsung meminta ada bahaya sok tahu arti semua peristiwa, jawaban dan solusi setiap masalah. Sangat mungkin kita menuntut Yesus mengambulkannya. Yesus harus ikut keinginan kita. Artinya, kita menjadi Tuhan atas Yesus. Mestinya, kita bercerita kepada Yesus, tidak pertama meminta. Itulah yang dilakukan Bunda Maria. Dalam Kitab Suci dikatakan, "Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur." Apakah kita tidak boleh meminta? Tidak! Kita juga harus meminta. Kita meminta tetapi tidak memaksa. Tanda kita tidak memaksa dalam meminta

adalah kita tidak kecewa bila doa kita tidak dikabulkan. List penting dalam doa permintaan kita adalah "mohon bimbingan Roh Kudus, kekuatan, kesabaran dan iman."

Ketiga, Bunda Maria tidak merasa ditolak Yesus. Kata-kata Yesus, "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba." Perkataan Yesus ini menyakitkan hati Bunda Maria. Sebenarnya, dalam bahasa Aram, Yesus menyebut Bunda Maria dengan kata *ittha*, yang artinya "perempuan". Seolah Bunda Maria tidak diakui sebagai Ibu Tuhan Yesus. Seakan-akan Bunda Maria ini orang asing bagi Yesus. Namun, Bunda Maria tidak merasa ditolak dan kecewa. Pernahkah kita bercerita dan memohon kepada Yesus, namun tidak dikabulkan, lalu kita kecewa? Seandainya Bunda Maria mengandalkan relasi biologis karena Yesus anaknya pasti mukzijat itu tidak akan terjadi. Mukzijat itu terjadi bukan karena relasi biologis tetapi relasi iman. Bunda Maria beriman. Ia adalah pendengar dan pelaksana firman yang amat unggul. Kebesaran Tuhan terjadi dalam hidup kita bilamana kita mendengarkan Allah dan melaksanakan kehendak-Nya.

Teman Muda terkasih, cobalah membangun relasi dengan Yesus. Tidak menyalahkan diri sendiri dan keluarga atas segala kekurangan. Setia kepada keluarga, tidak lari. Mari memperbaiki keluarga dari dalam bersama Tuhan Yesus. Semoga dalam terang Sabda Allah, anggur sukacita bisa mengalir dalam keluarga kita seperti yang dilakukan Yesus bagi keluarga pemilik pesta perkawinan di Kana. Dengan demikian, keluarga hidup karena selalu mendengarkan dan melaksanakan Sabda Allah. Keluarga kita hidup karena darah Kristus, kurban cinta Yesus, dari Ekaristi.

DOA PERMOHONAN

P Teman Muda terkasih, kita telah menerima Sabda Tuhan. Kita percaya bahwa tidak satu pun Sabda Tuhan akan sia-sia, seperti Yesus mengubah air biasa menjadi anggur yang paling enak. Maka, marilah kita berdoa dengan berseru ...

U *Engkaulah sumber kehidupan kami ya Tuhan*

P Bagi anggota keluarga yang sudah lansia di lingkungan kita masing-masing.

Ya Bapa, berikanlah kekuatan dan kesehatan kepada mereka yang

sudah lanjut usia di lingkungan kami. Semoga mereka tetap semangat dalam menjalani masa akhir hidup, dan penuh harapan menyambut hidup baru bersama-Mu. Semoga mereka menjadi pendoa di lingkungan kami. Semoga kami pun selalu membuka hati untuk menolong mereka serta menerima nasehat-nasehat bijak mereka. Kami mohon ...

U *Engkaulah sumber kehidupan kami ya Tuhan*

P Bagi keluarga-keluarga Katolik yang mengalami tantangan setelah mengambil keputusan penting.

Ya Bapa sertailah dan bimbinglah keluarga-keluarga yang sedang mengalami tantangan setelah mengambil keputusan penting. Semoga Engkau mendengarkan curahan hati mereka yang sedang mengharapkan pertolongan-Mu seperti Putera-Mu Yesus Kristus mendengarkan Bunda Maria, sehingga mereka mendapat jalan yang sesuai kehendak-Mu. Kami mohon ...

U *Engkaulah sumber kehidupan kami ya Tuhan*

P Bagi Kita Orang Muda Katolik

Ya Allah, terima kasih atas nasehat-Mu dalam Injil yang kami renungkan. Semoga kami selalu ingat kepada-Mu. Bila kami mengalami kekecewaan dengan keluarga, bila kami mengalami ketidakpuasan dalam keluarga, bila kami merasa diabaikan, ingatkanlah kami untuk datang bercerita kepada-Mu. Janganlah kiranya bosan mendengarkan kami. Bila kami terlalu berprasangka buruk, tegurlah kami dengan lembut melalui sahabat, orangtua, imam, dan semesta hidup ini. Kami mohon ...

U *Engkaulah sumber kehidupan kami ya Tuhan*

P Marilah menyampaikan doa-doa spontan kita seturut dorongan Sabda Allah yang kita renungkan (*dipersilahkan Teman Muda menyampaikan doanya*).

Marilah kita mohon ...

U *Engkaulah sumber kehidupan kami ya Tuhan*

P Ya Allah, demikianlah doa dan kerinduan hati kami putra-putri-Mu. Semuanya kami persembahkan demi kemuliaan nama-Mu, demi

kehidupan keluarga dan keselamatan jiwa kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita satukan doa, permohonan dan harapan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri.

P+U *Bapa Kami ...*

DOA PENUTUP DAN BERKAT

P Marilah kita berdoa

Ya Bapa, terima kasih atas bimbingan-Mu selama pertemuan kedua ini. Kami telah belajar betapa pentingnya Sabda-Mu bagi kehidupan keluarga kami. Sabda yang menjadi manusia yakni Yesus Kristus adalah sumber kehidupan keluarga kami. Dia tujuan kehidupan keluarga. Semoga kami dan keluarga selalu berkomunikasi dengan Yesus. Semoga Bunda Maria dan para kudus-Mu di Surga selalu mendoakan kami. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

P Semoga Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga kita sekalian dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Mahakasih,

P+U *Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin*

LAGU PENUTUP – BERGEMARLAH DAN BERSUKACITA (PS. 323)

Bergemarlah dan bersukaria angkatlah nyanyian,
Puji bagi Tuhan yang mahabaik.

Hai, pujilah Tuhan sebab Ia baik,
Sebab kasih Tuhan kekal tak terhingga!

Biarlah mereka yang t'lah ditebus-Nya, berkata,
Abadilah kasih setia Tuhan Allah.

Biarlah penuh sorak-sorai,
Mereka yang t'lah ditebus dari kuasa penindas.

Biarlah mereka bersatu;
Mereka yang dihimpun-Nya dari s'luruh penjuru dunia.

Biarlah sekalian orang bersyukur,
Sebab limpah Tuhan memuaskan yang lapar dan yang dahaga.

Biarlah Tuhan dimuliakan dalam jemaat,
Sebab dilenyapkan oleh-Nya penyakit, bencana dan maut.

Pun kita bernyanyi, bersyukur, mengagungkan Tuhan.
Padukanlah suara meluhurkan Dia yang maha pemurah!





PERTEMUAN III

Keluargaku Indah

LAGU PEMBUKA:

SUNGGUHLAH INDAH RUMAH TUHAN (PS. 333)

Sungguhlah indah rumah-Mu Tuhan
Raja alam raya
Burung pipit serta layang-layang
Dikau beri sarang

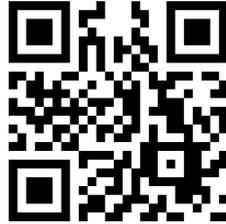
Alangkah 'ku rindu
Tinggal di rumah-Mu
Sorak dan sorai bagi-Mu

Bahagiaulah yang senantiasa
Datang ke rumah-Mu
Lembah tangis mengalirkan rahmat
Kar'na kuasa-Mu

Langkah makin gagah
Tiada pernah lelah
Tuhan menyambut datangnya

Tuhan dengarkanlah doa kami
Pandang niat kami
Kami rela menanti saatnya
Masuk ke rumah-Mu

Dikaulah bentengku
Allah perisaiku
Kami percaya selalu



PENGANTAR

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Kita memasuki pertemuan BKSJN yang ketiga. Tuhan Yesus pasti bahagia melihat niat tulus dan kesetiaan Teman Muda semua. Seandainya kita mendengarkan Yesus secara langsung pasti kita mendengarkan Ia mengucapkan "terima kasih teman-teman muda semua."

Pada pertemuan kedua kita sudah belajar bersama betapa pentingnya berkomunikasi dengan Tuhan Yesus. Dari tema pertemuan kedua kita tahu bahwa keluarga kita yang disatukan oleh Sakramen Perkawinan adalah perwujudan nyata komunitas atau keluarga Tritunggal Mahakudus, yang selalu dalam berjamuan sukacita surgawi. Maka, baiklah kita tidak melarikan diri dari keluarga. Sebaliknya kita harus memperbaiki keluarga dari dalam bersama Tuhan Yesus.

Pada pertemuan ketiga ini kita akan mendalami tema "Keluargaku Indah". Lewat tema tersebut, kita akan memahami apa saja yang membuat keluarga kita itu indah. Kita berharap dapat mengambil sikap untuk memelihara keindahan keluarga kita. Kalau keluarga kita mulai meredup pesona keindahannya, kita harus mengembalikan keindahannya itu seturut Sabda Allah yang disampaikan oleh Santo Paulus. Mari kita buka hati dan pikiran terhadap kasih Allah.

HADIR DALAM KASIH ALLAH

Teman Muda terkasih, kita ini selalu ada dalam kasih Tuhan. Namun seringkali kita tidak menyadari kehadiran-Nya. Maka, marilah menyadari bahwa kita ada di pelukan dan kasih Allah, perbuatan baik dan jahat kita tidak satupun lolos dari perhatian dan kasih sayang-Nya. Semoga Dia membimbing kita untuk memahami Sabda-Nya pada pertemuan ini. *Hening sejenak ...*

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa

Bapa yang Mahakasih, kami berterima kasih atas kesempatan yang Engkau berikan guna merenungkan Sabda-Mu pada pertemuan

ketiga ini. Sekalipun ada banyak persoalan dalam hidup kami, ada tugas dan kekwatiran kami, tetapi kami mau mempersempit waktu kami ini untuk merenungkan sabda-Mu. Kami berharap semoga melalui sabda-Mu kami melihat dan menghayati keindahan keluarga yang Engkau janjikan kepada kami. Utuslah Roh Kudus untuk membimbing kami memahami kehendak sabda-Mu. Demi Kristus pengantara kami. Amin.

BACAAN - KOLOSE 3:18--4:1

¹⁸Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan. ¹⁹Hai suami-suami, kasihilah isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia. ²⁰Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan. ²¹Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya. ²²Hai hamba-hamba, taatilah tuamu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan. ²³Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. ²⁴Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. ²⁵Barangsiapa berbuat kesalahan, ia akan menanggung kesalahannya itu, karena Tuhan tidak memandang orang. ¹Hai tuan-tuan, berlakulah adil dan jujur terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga.

MERENUNGKAN TEKS KITAB SUCI

Teman Muda terkasih, tadi kita telah membaca teks Kitab Suci. Kita hormati, kagumi dan imani Sabda Allah. Kita hening sejenak selama 10 menit. Secara pribadi, kita baca kembali teks di atas secara perlahan di dalam hati. Berusaha sedapat mungkin untuk menguasai isinya. Beranilah masuk ke dalam cerita teks, merasakan apa yang dipikirkan Paulus, merasakan suasana kehidupan hidup keluarga pada masa itu. Barangkali kita dapat membayangkan kita di posisi seorang suami, atau di posisi seorang istri, atau bahkan kita di posisi seorang anak dalam keluarga masa itu. Rasakanlah gejolak hati Teman Muda ketika mendengarkan kembali

nasehat-nasehat Santo Paulus. Mungkin akan muncul rasa bingung, heran, bertanya-tanya. Mungkin akan muncul rasa marah, tidak terima. Tetapi bisa jadi rasa bahagia muncul dari dalam hati kita. Apa pun yang dilihat, yang dirasakan, yang diharapkan adalah cara Allah mengubah hidup kita.

PERTANYAAN SHARING

Setelah membaca, merenungkan teks secara pribadi, peserta diajak sharing dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Dari teks di atas, kalimat mana yang paling berkesan bagi Teman Muda?
2. Dari teks di atas, ayat mana yang paling menjelaskan tentang keluarga itu indah?
3. Berdasarkan teks yang telah dibaca, Teman Muda mengalami teguran, nasehat, dorongan pertobatan apa? Mengapa?

PENEGUHAN

Teman Muda terkasih, sungguh patut kita bersyukur. Kita adalah orang-orang yang setia bagi Sabda Allah. Pada pertemuan sebelumnya, kita telah belajar satu hal yang amat penting. Ayo, apakah itu? Ya, kita belajar bagaimana keluarga, kendati penuh kekurangan, tetap menjadi hidup. Apa yang membuat hidup? Apa lagi kalau bukan karena Sabda Allah yang menjadi pedoman cara hidup dalam keluarga kita.

Teman Muda terkasih. Satu fakta yang harus kita akui bersama adalah berkeluarga itu merupakan keputusan yang amat *gentle* dan berani. Mengapa? Sebab, keputusan menikah secara Katolik mengandaikan keberanian untuk mau melepaskan ego. Seorang laki-laki melepaskan egonya demi bersatu dengan pacarnya dalam Sakramen Perkawinan. Begitu juga sebaliknya, perempuan melepaskan egonya agar bersama dengan pria yang dicintai dalam Sakramen Perkawinan. Selama ego keduanya sama-sama tinggi dan cenderung tidak sehat maka tidak akan ada keberanian untuk sepakat menikah. Namun, kita harus sadar bahwa setelah menikah pun, sifat egois itu tetap menyertai perjalanan keluarga. Maka, haruslah tetap berjuang membangun komunikasi yang sehat, membicarakan segalanya bersama dan transparan demi keutuhan cinta

suci.

Menikah, dalam arti lain adalah melepaskan ego untuk hidup berdasarkan kesepakatan- kesepakatan. Kesepakatan dapat dipandang sebagai hasil ego juga loh! Tetapi di sini bukan ego satu orang, melainkan ego dan keinginan berdua yang menyatu. Tidak ada yang diunggulkan dan direndahkan, setara dalam martabat dan dalam tujuannya. Rencana, impian keinginan dalam pernikahan tidak pernah sebagai keinginan, mimpi dan rencana sendiri. Dalam Kitab Suci, itulah yang dapat kita sebut sebagai rasa tunduk, taat dan kasih. Teks Kitab Suci yang telah kita baca menggambarkan keluarga indah. Keluarga tidak hanya menjadi tanggung dan hidup, tetapi juga menjadi indah.

Teman Muda yang terkasih. Bagi kita yang hidup di masa sekarang ini, permintaan Paulus agar istri tunduk dalam kekuasaan suami terkesan mengistimewakan laki- laki. Teks itu alergi kesetaraan. Padahal tidak demikian. Konteks dimana Paulus bicara memang mengangkat budaya patriarkat saat itu. Tetapi sangat berbeda loh! Bedanya, Santo Paulus mengangkat kekuasaan laki- laki itu dalam motif kasih, bukan karena budaya atau nilai status sosial perkawinan pada zaman itu. Apalagi, kita tahu bahwa sejak awal penciptaan, Allah menjadikan Adam dan Hawa sepadan, setara dan saling melengkapi. Jadi pasti Paulus tidak membenarkan sikap suami yang semena- mena kepada istri.

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Teks yang kita baca itu paling sering dipakai saat perberkatan perkawinan. Paulus melukiskan gambaran kehidupan keluarga yang indah dan lestari. Pertama, kekuasaan suami terhadap istri bukan untuk eksploitasi atau merendahkan kaum Hawa. Keindahan kasih suami kepada istri yang harus sama dengan kasih Yesus kepada umat- Nya. Kedua, sikap tunduk istri kepada suami harus sama seperti pengikut Yesus sejati kepada Tuhan Yesus. Sikap tunduk, taat dan loyal kepada suami bukan karena takut, bukan demi status sosial dan hukum melainkan karena Tuhan. Inilah keindahan kedua. Murid Yesus tunduk, setia dan ikut Yesus karena segala yang diajarkan, dicintai, dan dilakukan Yesus itu benar, baik dan menyelamatkan.

Sikap tunduk dan setia istri kepada suami pun demikian. Istri taat dan patuh kepada suami sejauh pemikiran, keinginan dan perbuatan suami selaras dengan Tuhan Yesus. Kesetiaan dan sikap patuh itu bukan sikap buta. Ukuran kenapa sang istri setia, tunduk kepada suami adalah tunduk

dan setia kepada Yesus. Bagaimana kalau suaminya bersikap berlawanan dengan kasih istri seperti kasih Yesus? Nah, kembalilah bahwa mengasihi karena Kristus dan bukan karena kekurangan. Kasih seperti ini jauh lebih tinggi daripada mengasihi karena kelebihan, menguntungkan dan mendapat imbalan.

Ketiga, suami jangan merasa paling berkuasa. Itu sama sekali melawan kebenaran Sabda Allah dalam Kitab Suci. Keindahan seorang suami dalam keluarga adalah kekuasaan dalam kasih. Ini suatu paradok suci. Sebab, kasih itu tidak mengekang. Kasih itu membebaskan bertumbuh siapa yang dikasihi. Kekuasaan suami kepada istri adalah kuasa mengasihi istri. Dan apa itu kasih? Kita dapat melihat dalam 1 Korintus 13: 4-8 :

"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan."

Hal keempat, sekarang bagaimana posisi Teman Muda sebagai anak? Nasehat Sabda Tuhan tentang posisi sebagai anak juga sangat prinsip dan indah. Dalam teks yang kita baca dikatakan bahwa orangtua berkuasa atas nasib anaknya. Itulah sebabnya anak dididik dengan disiplin bahkan kadang-kadang harus tega. Maksudnya? Ya, menyekolahkan anak di sekolah yang disiplinnya tinggi: makan diatur, tidur diatur, belajar dan bekerja diatur, ada latihan fisik dan mental; adalah pilihan yang berani, tega dan tegas demi hidup dan kualitas karakter anaknya.

Namun, Paulus juga mengingatkan, "jangan menyakiti hati anak-anak. Sekali lagi, kasih harus meraja dalam sikap. Tindakan terhadap anak-anak, termasuk dalam mendidik anak-anak harus bermotif kasih. Maka, sebagai anak kita harus melihat perjuangan orangtua. Kasih mereka besar, tetapi kadang-kadang situasi membuat mereka terhambat berbuat sesuatu yang paling baik untuk kita. Kasih orangtua itu harus kita mengerti supaya kita tidak menyalahkan keluarga dan diri sendiri. Bila keluarga kita tinggal di dalam Yesus maka akan menjadi keluarga indah.

DOA PERMOHONAN

P Teman Muda terkasih, kita merenungkan Sabda Tuhan. Kini saatnya kita menyampaikan pengharapan sebagai tanggapan atas kebenaran Sabda Allah. Kita percaya bahwa tidak satu pun Sabda Tuhan akan sia-sia bila kita setia menghidupinya. Maka, marilah kita berdoa dengan berseru ...

U *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan*

P Bagi para aktivis yang memperjuangkan nilai keindahan perkawinan Katolik

Ya Bapa, berkatilah para aktivis yang segenap hati memperjuangkan nilai keindahan perkawinan Katolik. Berikanlah kesabaran, kebijaksanaan dan cinta yang besar untuk memperjuangkan keutuhan keluarga yang sedang diambang perceraian. Semoga pasangan keluarga yang bergejolak menemukan kembali keindahan hidup berkeluarga di dalam nama-Mu. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan*

P Bagi mereka yang mempersiapkan hidup perkawinan orang muda.

Ya Bapa, pada masa tertentu menuju perkawinan, ada beberapa orang yang dengan niat suci membantu persiapan perkawinan di paroki atau di kevikewan kami. Berkatilah tim pembimbing kursus perkawinan dari beberapa disiplin ilmu, para imam, katekis dan orangtua pasangan itu sendiri. Semoga mereka semua Engkau beri semangat untuk menjelaskan, memberi teladan bahwa hidup berkeluarga Katolik itu amat indah. Kami mohon ...

U *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

P Bagi kita Orang Muda Katolik

Ya Allah, terima kasih atas nasehat-Mu dalam Injil yang kami renungkan dalam pertemuan kali ini. Bantulah kami mempersiapkan panggilan hidup kami. Apa pun jalan panggilan hidup yang kami pilih, jadi imam, suster, bruder atau pilihan hidup berkeluarga, kami tetap memandang bahwa martabat hidup perkawinan itu indah bagi jalan kesucian. Kami mohon ...

P Marilah menyampaikan doa-doa spontan kita seturut Sabda Allah

yang kita alami pada pertemuan ini (*dipersilahkan Teman Muda menyampaikan doa spontannya*). Marilah kita mohon ...

U Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P Ya Allah, demikianlah doa dan kerinduan hati kami putra-putri-Mu, yang kami panjatkan demi kemuliaan nama-Mu, demi lestarinya keluarga yang indah dan demi keselamatan jiwa kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita satukan doa, permohonan dan harapan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri.

P+U *Bapa Kami ...*

DOA PENUTUP DAN BERKAT

P Marilah kita berdoa

Ya Bapa, terima kasih atas bimbingan-Mu selama pertemuan kami ini. Kami telah belajar betapa pentingnya Sabda-Mu bagi keindahan keluarga kami. Sabda yang menjadi manusia yakni Yesus Kristus adalah sumber keindahan keluarga kami. Dia tujuan keluarga kami. Semoga kami dan keluarga kami selalu memperlakukan satu sama lain seperti Kristus dengan umat-Nya, seperti murid-Nya yang sejati yang patuh dan menghormati Yesus Putera-Mu. Bimbinglah dan berkatilah kami dalam menghayati sabda-Mu. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

P Semoga Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga kita sekalian dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Mahakasih,

P+U *Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin*

LAGU PENUTUP – HARTA YANG PALING BERTERHAGA

Harta yang paling berharga adalah keluarga
Istana yang paling indah adalah keluarga
Puisi yang paling bermakna adalah keluarga
Mutuara tiada tara adalah keluarga

Selamat pagi emak
Selamat pagi abah
Mentari hari ini
Berseri indah

Terima kasih emak
Terima kasih abah
Untuk tampil perkasa
Bagi kami putra putri yang siap berbakti

Puisi yang paling bermakna adalah keluarga
Mutuara tiada tara adalah keluarga

Selamat pagi emak
Selamat pagi abah
Mentari hari ini
Berseri indah
Terima kasih emak
Terima kasih abah
Untuk tampil perkasa
Bagi kami putra putri yang siap berbakti

Selamat pagi emak
Selamat pagi abah
Mentari hari ini
Berseri indah

Terima kasih emak, Terima kasih abah
Untuk tampil perkasa
Bagi kami putra putri yang siap berbakti
Di hari berseri indah





PERTEMUAN IV

Keluargaku Berbagi

LAGU PEMBUKA – MARI BERBAGI (APP KAJ)

Bagaikan roti yang diberkati,
Dipecah lalu dibagi,
Itulah hidup yang ekaristis:
Diutus untuk berbagi.

Berbagi, berbagi, berbagi dengan cinta kasih.
Berbagi, berbagi, mari kita berbagi.

Semua harta yang kita punya
Adalah titipan Tuhan.
Betapa indah bila berbagi
Pada yang papa dan miskin.

Berbagi, berbagi, berbagi dengan cinta kasih.
Berbagi, berbagi, mari kita berbagi.



PENGANTAR

Teman Muda terkasih, contoh bahwa manusia tidak hidup untuk dirinya sendiri ada dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, suatu pohon manggis akan berbuah bukan untuk dimakan oleh pohon manggis itu sendiri, tetapi untuk manusia, binatang atau makhluk yang lain. Lebih lagi manusia yang berakal budi. Jati dirinya justru terungkap bila ia berbagi, bila ia berbuat kasih. Kitab Suci memberikan kesimpulan tentang jati diri manusia yaitu "aku mengasihinya maka aku ada sebagai manusia." Mengapa, sebab Allah yang menciptakan manusia secitra dengan-Nya adalah Kasih.

Pada pertemuan ketiga kita telah belajar tema "Keluargaku Indah." Kita telah belajar ketaatan, kesetiaan dan kepatuhan keluarga untuk hidup bersama dalam hukum kasih yang melukiskan keindahan. Dua pertemuan

sebelumnya, kita melihat keluarga kita tangguh dan hidup. Keluarga tangguh, hidup dan indah lebih terkait di dalam keluarga. Termasuk tentang keindahan. Sebab keindahan yang dimaksud adalah keindahan hati dan sikap satu sama lain dalam keluarga itu. Namun, lewat tema pertemuan keempat ini, “Keluargaku Berbagi” justru menjadi wujud keluarga yang terpancar keluar dari ketangguhan, kehidupan dan keindahan keluarga. Nah, itulah yang Teman Muda renungkan pada pertemuan keempat ini. Kita akan merenungkan Sabda Allah yang berbicara tentang semangat keluarga berbagi.

HADIR DALAM KASIH ALLAH

Teman Muda terkasih, kita ini selalu ada dalam kasih Tuhan. Namun seringkali kita tidak menyadari kehadiran-Nya. Maka, marilah menyadari bahwa kita ada di pelukan dan kasih Allah, perbuatan baik dan jahat kita tidak satupun lolos dari perhatian dan kasih sayang-Nya. Buktinya kita ini hidup. Keluar dari pelukan Tuhan maka kita ini hilang. Semoga Dia membimbing kita untuk memahami Sabda-Nya pada pertemuan ini. *Hening sejenak ...*

DOA PEMBUKA

P Marilah berdoa,

Allah Yang Mahakasih, terima kasih atas bimbingan roh kudus-Mu yang mendorong kami setia dalam pertemuan ini. Pada pertemuan ini kami akan mendalami tema “Keluargaku Berbagi. Utuslah Roh Kudus untuk membimbing kami sehingga kami mengerti Sabda-Mu dan bersedia menghayatinya dalam kehidupan kami, khususnya dalam keluarga kami masing-masing. Semua ini kami mohon dengan pengantaraan Kristtus Tuhan kami. Amin.

BACAAN ZAKHEUS - LUKAS 19:1-10

N: Narator; Y: Yesus; L: Tokoh lain; Z: Zakheus

N ¹Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu.
²Di situ ada seorang bernama Zakheus, kepala pemungut cukai, dan

ia seorang yang kaya. ³Ia berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu, tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak, sebab badannya pendek. ⁴Maka berlarilah ia mendahului orang banyak, lalu memanjat pohon ara untuk melihat Yesus, yang akan lewat di situ. ⁵Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata:

Y "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu."

N ⁶Lalu Zakheus segera turun dan menerima Yesus dengan sukacita. ⁷Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya:

L "Ia menumpang di rumah orang berdosa."

N ⁸ Tetapi Zakheus berdiri dan berkata kepada Tuhan:

Z "Tuhan, setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang akan kukembalikan empat kali lipat."

N ⁹Kata Yesus kepadanya: "

Y Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham. ¹⁰Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."

MERENUNGAN TEKS KITAB SUCI

Teman Muda terkasih, kita masuk dalam suasana hening. Bacalah kembali teks yang barusan kita dengarkan. Baca kembali dalam hati masing-masing. Temukanlah kalimat yang singkat, menantang, menggugah, atau menyentuh hati. Misalnya : "Aku harus menumpang di rumahmu," "kuberikan kepada orang miskin," "keselamatan kepada rumah ini," "sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang," dan lain-lain. Mari kita merenungkan Sabda Tuhan kurang lebih 10 menit.

PERTANYAAN SHARING

Setelah membaca, merenungkan teks secara pribadi, peserta diajak sharing dengan panduan pertanyaan berikut:

1. Dari teks di atas, kalimat mana yang paling berkesan bagi Teman Muda?
2. Dari teks di atas, ayat mana yang paling menjelaskan tentang keluarga berbagi?
3. Berdasarkan teks yang telah dibaca, Teman Muda mengalami teguran, nasehat, dorongan pertobatan apa? Mengapa?

PENEGUHAN

Teman Muda terkasih. Kita telah sampai pertemuan terakhir. Kita bersyukur atas kebaikan Tuhan dalam diri kita masing-masing, terutama keluarga kita. Sebagai ujung dari sebuah perjalanan, tidak sehat bila kita hanya bisa menumpuk sesuatu tanpa berbagi untuk kebaikan sesama. Justru, semangat keluarga berbagi adalah buah dari keluarga yang selalu tinggal dalam Tuhan Yesus Sang Raja segala raja. Berbagi itu bisa kepada sama anggota keluarga dan kepada masyarakat sekitar.

Kita penuh dengan kelemahan. Kita pun banyak kekurangan dan dosa. Situasi kita dalam ketidaksempurnaan itu digambarkan dengan tokoh Zakheus. Zakheus adalah orang yang berdosa karena ia memeras orang lain dan memperkaya diri sendiri. Perilaku Zakheus itu tidak hanya mencemarkan dirinya tetapi juga apa yang dimilikinya mendapat nilai yang buruk. Harta yang seharusnya semakin banyak menolong orang dan memperbanyak persahabatan menjadi sarana memeras dan membuat dia dimusuhi banyak orang. Ia pun semakin jauh dari Allah karena perbuatannya yang memeras orang miskin.

Zakheus adalah orang berdosa. Orang banyak sangat membenci dia. Ia sendiri pun merasa berdosa ketika Yesus menumpang di rumahnya. Ia merasa tidak layak menerima Yesus. Namun, Tuhan Yesus justru menunjukkan bahwa Zakheus disayang oleh Tuhan. Yesus tidak menghakimi Zakheus. Yesus menyentuh hatinya.

Kehadiran Yesus dalam keluarga barangkali akan membuat kita tidak pantas. Ketidakpantasan itu kita alami karena masing-masing kita masih egois, saling menyalahkan, masih sulit terbuka, berprasangka, belum bersyukur dengan apa yang sudah diterima. Tetapi sesungguhnya, semakin Sabda Allah itu berkuasa dalam keluarga, semakin keluarga sadar. Kita semakin sadar bahwa kita sangat disayang Tuhan.

Teman Muda yang dikasihi Tuhan. Kesadaran kita sebagai yang sangat disayang Tuhan membuat kita memiliki cara pandang yang baru. Barang yang kita miliki pun mendapat nilai lebih di mata kita. Sama seperti Zakheus, kehadiran Yesus di dalam rumahnya amat menyentuh hatinya sehingga ia merasa diselamatkan. Cara pandang terhadap diri dan apa yang dimilikinya diubah Yesus. Ia putar haluan, alias bertobat.

Zakheus mengungkapkan buah bertobatannya dengan bersedia mengembalikan empat kali lipat kepada orang yang dia peras. Harta yang dimilikinya memiliki nilai suci yaitu memperbaiki relasi dan persahabatan. Artinya, ia berbagi. Sebagai orang muda, kita harus memberi semangat berkarya dan berbagi kepada keluarga. Secara pribadi pun kita tangguh, hidup dan indah bila kita berbagi kepada sesama. Harta yang kita bagikan tidak hanya berbentuk kekayaan materi tetapi bisa pemikiran, tenaga, dan perhatian. Kehidupan kita ini akan berarti bila kita berbagi. Kita bernilai, berharga bila kita mengasihi, bila kita berbagi.

DOA PERMOHONAN

P Teman Muda terkasih, setelah kita merenungkan Sabda Tuhan. Kita menyadari bahwa Tuhan Yesus senantiasa tinggal dalam rumah kita seperti Ia ingin tinggal di rumah Zakheus yang berdosa. Dialah ketangguhan, kehidupan, keindahan keluarga kita, oleh karena itu hendaklah kita menyampaikan harapan dan permohonan kita kepada Allah dengan berseru ...

U *Jadikanlah kami keluarga murah hati berbagi.*

P Bagi para keluarga yang cukup mapan atau memiliki keahlian tertentu yang berguna bagi kehidupan masyarakat.

Ya Yesus, semoga keluarga yang memiliki kehidupan materi yang berkecukupan dan memiliki keahlian tertentu terbuka akan kebutuhan orang lain yang berkekurangan. Semoga mereka yang memiliki keahlian tertentu memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran bagi pembangunan manusia yang semakin sejahtera. Kami mohon,

U *Jadikanlah kami keluarga murah hati berbagi.*

P Bagi Orang Muda

Ya Bapa, bantulah kami orang muda supaya mengembangkan bakat dan talenta kami sungguh-sungguh dan bebas. Semoga dalam memilih jalur dan panggilan hidup kami selalu memikirkan aspek manfaatnya bagi masyarakat luas. Semoga dikemudian hari kemampuan dan keahlian kami dapat menolong, membangun dan membahagiakan masyarakat sekitar kami. Kami mohon ...

U *Jadikanlah kami keluarga murah hati berbagi.*

P Bagi para donatur di lingkungan dan paroki kami.

Ya Bapa, peliharalah selalu kehidupan orang-orang yang selama ini bermurah hati bagi kehidupan paroki dan lingkungan kami. Jauhkanlah mereka dari segala marabahaya. Semoga Engkau senantiasa memberikan sukacita, kesehatan dan keteguhan iman. Kami mohon ...

U *Jadikanlah kami keluarga yang murah hati berbagi.*

P Marilah menyampaikan doa-doa spontan kita seturut dorongan Sabda Allah pada pertemuan yang terakhir ini (*dipersilahkan Teman Muda menyampaikan doa spontannya*). Marilah kita mohon ...

U *Jadikanlah kami keluarga yang murah hati berbagi.*

P Ya Allah, demikianlah doa dan kerinduan hati kami putra-putri-Mu, yang kami panjatkan demi kemuliaan nama-Mu, demi terbangunnya semangat berbagi dalam keluarga kami, serta demi keselamatan jiwa kami, kini dan sepanjang masa. Amin.

DOA BAPA KAMI

P Marilah kita satukan doa, permohonan dan harapan kita dengan doa yang diajarkan Yesus sendiri.

P+U *Bapa Kami ...*

DOA PENUTUP DAN BERKAT

P Marilah kita berdoa

Ya Bapa, terima kasih atas bimbinganMu selama pertemuan kami

yang keempat ini. Kami telah belajar tentang nilai keluarga yang berbagi. Kami menjadi sadar bahwa ketangguhan, kehidupan, keindahan keluarga kami haruslah memancar keluar dalam bentuk tindakan mau berbagi kepada sesama. Kami menjadi mengerti bahwa berbagi itu tidak hanya sekadar kekayaan materi, tetapi juga berbagi rasa, pemikiran, talenta dan lain sebagainya. Semoga semangat dan tindakan berbagi yang kami lakukan semakin mendekatkan kami pada jati diri kami dan kepada-Mu. Semoga kami dan keluarga kami selalu berbagi dari kasih sejati. Bimbinglah dan berkatilah kami dalam menghayati sabda-Mu. Semua ini kami mohon demi Kristus Tuhan kami. Amin.

P Semoga Tuhan beserta kita

U *Sekarang dan selama-lamanya.*

P Semoga kita sekalian dibimbing, dilindungi dan diberkati oleh Allah yang Mahakasih,

P+U *Dalam Nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus. Amin*

LAGU PENUTUP - CINTA KASIH ALLAH (PS. 659A)

Reff - Cinta kasih Allah dicurahkan dalam hati umat-Nya
oleh Roh ilahi, sumber kekuatan, yang dikurniakan pada kita.

Walau kaya raya dan kuasa;
Walau cantik indah mempesona;
Walau pandai dan gagah perkasa,
Percumalah tanpa cinta kasih - Reff

Cinta kasih itu murah hati,
Cinta kasih sabar dan tawakal
Cinta kasih tak megahkan diri,
Tak mencari keuntungan diri - Reff

Cinta kasih menutup segala,
Cinta kasih selalu percaya
Cinta kasih mengharap segala,



Menanggung kurban dengan gembira - Reff

Puji Tuhan, segala bangsa,
Puji Tuhan karena cinta-Nya,
Yang mengutus Roh-Nya bagi kita,
Agar kita satu dalam Bapa - Reff